

OPTIMALISASI TALENTA MELALUI WORKSHOP *PUBLIC SPEAKING, CONTENT CREATOR* DAN *EVENT MARKETING*

Fatkhul Imron¹, Sri Wijastuti², Supartini³, Istinganah Eni Maryanti⁴, Syahriar Abdullah⁵,
Rissa Marina Widodo⁶, Zandra Dwanita Widodo⁷

^{1),2),3),4),5)} Universitas Tunas Pembangunan Surakarta, ⁶⁾ Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara
e-mail: zandra.widodo@lecture.utp.ac.id

Abstrak

Berinovasi dan berkreasi dalam berwirausaha menjadi salah satu upaya dalam optimalisasi perputaran roda perekonomian Indonesia. Pemberdayaan para mahasiswa dalam berwirausaha diharapkan dapat membantu proses menjadi pengusaha yang mampu bersaing diberbagai sektor usaha yang ada saat ini. Sehingga team pengabdian kepada masyarakat berinisiasi untuk berkegiatan dengan judul optimalisasi talenta melalui workshop *public speaking, content creator* dan *event marketing*. Kegiatan ini dilaksanakan secara luring lebih dari 25 mahasiswa Volunteer Squad Jawa UTP. Workshop ini dilakukan dengan menggunakan berbagai metode : ceramah, diskusi, konsultasi (*coaching clinic*). Materinya berupa *Public Speaking, Content Creator & Event Marketing*.. Evaluasi kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner dan wawancara bagi para peserta yang bertujuan untuk memahami para peserta berkenaan dengan kegiatan pelatihan ini. Hasil pada akhir kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu meningkatnya ketrampilan dan pemahaman para mahasiswa Volunteer Squad Jawa UTP mengenai *public speaking, content creator* dan *event marketing*, dengan adanya penambahan pada jumlah pembeli bagi usaha rintisan mahasiswa dan juga meningkatnya jumlah usaha rintisan oleh para mahasiswa yang tergabung dalam pelatihan ini.

Kata Kunci : Optimalisasi Talenta, Public Speaking, Content Creator, Event Marketing

Abstract

Innovating and creating in entrepreneurship are two attempts of optimizing the rotation of Indonesian economic wheel. The empowerment of students in implementing entrepreneurship is expected to help them pass through the process of being entrepreneurs that can be competitive in various business sectors existing today. Thus, the community service team initiated to hold an activity entitled the optimization of talent through workshop on public speaking, content creator, and event marketing. This activity was held offline with more than 25 students affiliated with Volunteer Squad Jawa of UTP. This workshop was held using some methods: lecturing, discussion, and consultation (*coaching clinic*). The material included Public Speaking, Content Creator & Event Marketing. The evaluation on this activity was conducted using questionnaire and interview with the participants aiming to understand the participants in relation to this practice activity. The end output of community service activity was the improved skill and understanding of students affiliated with Volunteer Squad Jawa UTP concerning public speaking, content creator, and event marketing. The higher the number of buyers for the student startups, the higher is the number of startups joining this practice.

Keywords: Talent Optimization, Public Speaking, Content Creator, Event Marketing

PENDAHULUAN

Di era yang serba kompetitif saat ini, para insan insan cendikia dibangku perkuliahan dituntut untuk mampu berkreasi dan berinovasi dalam mandiri finansial dengan berwirausaha, mengoptimalkan talenta yang dimiliki untuk terus tumbuh menjadi insan yang tahan banting ditengah terpaan globalisasi yang terus melaju pesat. Manajemen talenta yaitu kombinasi inisiatif yang diambil organisasi untuk menciptakan keuntungan bisnis dengan mengoptimalkan tenaga kerja berbakat mereka. (Anisah & Sakinah, 2020). Talent manajemen merupakan sekumpulan proses yang bersifat komprehensif serta saling berkaitan guna membuat sekelompok bakat yang terdapat pada perusahaan, supaya dapat tercapainya cita-cita perusahaan.(Mende & Dewi, 2021). Dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen talenta merupakan proses yang dilakukan oleh perusahaan untuk mencari, mengelola bakat karyawan demi kepentingan mencapai tujuan perusahaan.

Salah satu keuntungan penerapan program manajemen talenta yaitu ketersediaan karyawan yang terus-menerus untuk memenuhi potensi mereka, memungkinkan setiap karyawan untuk meningkatkan kinerja serta menaikkan efektivitas organisasi.(Harmen, 2018). Diterapkannya talent management

diharapkan dapat membantu perusahaan dalam mengelola tenaga kerja yang memiliki potensi lebih guna diperlukan bagi perkembangan perusahaan. Untuk menjaga kestabilan serta operasional perusahaan berjalan dengan lancar pastilah perusahaan membutuhkan karyawan yang memiliki talent yang bagus, sehingga dapat ditugaskan sesuai kebutuhan perusahaan berdasarkan talent yang dimiliki karyawan. Jika dalam perusahaan mengalami kekurangan tenaga kerja yang bertalenta tinggi maka akan berdampak bagi pertumbuhan atau perkembangan perusahaan. Untuk memutuskan suatu pekerjaan itu baik atau buruk didukung dengan SDM yang ada, dikarenakan sumber daya manusia adalah faktor yang paling penting serta menentukan keberhasilan dalam suatu perusahaan.(Adiyani et al., 2022). Untuk bisa mendapatkan karyawan yang memiliki potensi talenta yang tinggi dapat melakukan rekrutmen dengan seleksi yang ketat agar mendapatkan tenaga kerja beertalenta tinggi, atau perusahaan juga bisa melakukan pelatihan pengembangan kepada karyawan agar para karyawan mendapatkan ilmu sehingga meningkatkan talent yang dimilikinya. Ketersediaan talenta berdasarkan keterampilan khusus tetap menjadi fokus banyak perusahaan karena dunia bisnis yang semakin kompetitif membutuhkan ketersediaan karyawan dengan keterampilan kompetitif. Hal ini disebabkan persediaan talenta yang sedikit sementara keperluan akan karyawan bertalenta semakin meningkat.

Era teknologi saat ini menuntut semua orang agar bisa mengikuti perkembangan teknologi dengan melakukan upaya pelatihan pengembangan agar setiap orang dapat memanfaatkan teknologi yang modern untuk menyelesaikan tugas pekerjaannya. Dengan adanya kemajuan teknologi serta ilmu pengetahuan saat ini maka akan memiliki dampak yang cukup besar pada kehidupan manusia. Hal ini dikarenakan hubungan ilmu pengetahuan tidak terlepas dari teknologi yang mengalami perkembangan sehingga setiap orang membutuhkan ilmu pengetahuan yang lebih banyak agar dapat memanfaatkan teknologi modern saat ini. Dengan hal tersebut perlu adanya kegiatan workshop serta pelatihan – pelatihan agar setiap sumber daya manusia memiliki kompetensi pengetahuan yang unggul serta dapat mengikuti teknologi yang sedang berkembang.

Workshop merupakan kegiatan pertemuan orang-orang yang ahli dalam bidang tertentu untuk membahas topik tertentu dan memberikan instruksi/pelatihan kepada peserta.(Muslih & Marbun, 2020). Workshop disini merupakan kegiatan yang memberikan tata cara kesempatan untuk mengerjakan produk secara individu maupun kelompok untuk menyelesaikan penciptaan produk kerajinan.(Santi et al., 2019). Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa workshop yaitu upaya yang dilakukan sekelompok orang untuk memecahkan masalah serta melatih peserta agar dapat menyelesaikan tugas maupun permasalahan yang dihadapi. Tujuan diadakannya workshop supaya para peserta bisa menambah wawasan ilmu pengetahuan serta dapat mempraktekkannya dalam menyelesaikan suatu permasalahan yang dihadapi ataupun bisa menemukan solusi yang dihadapi oleh organisasi maupun perusahaan. Workshop ini bermanfaat untuk melatih para peserta pelatihan dengan memberikan teori secara lengkap serta peserta akan mendapatkan praktek secara langsung atas materi yang didapatkan dari narasumber.(Polina, 2018). Tugas workshop yaitu untuk melatih peserta dalam bidang sesuai keahlian secara profesional.

Dalam diri setiap orang pasti mempunyai publik speaking yang berbeda-beda. Jika seseorang pandai dalam menyampaikan gagasan yang baik ke semua orang atau kelompok maka orang tersebut memiliki kemampuan berbicara di depan umum yang bagus. Maka dari itu pentingnya publik speaking di lingkup organisasi, perusahaan, pendidikan agar komunikasi yang disampaikan dapat diterima dengan baik serta bertujuan untuk dapat menjadikan organisasi lebih berkembang. Jika dalam berbicara di depan umum lemah atau tidak baik maka bisa menjadi boomerang bagi diri sendiri maupun organisasi. Hal ini dikarenakan penyampaian informasi yang kurang dipahami oleh orang umum (publik) bisa menyebabkan kerugian yang besar. Berbicara di depan banyak orang atau berbicara di depan umum merupakan tantangan bagi banyak orang. Hal ini karena pembicara atau komunikator perlu menyampaikan pemikirannya kepada orang lain untuk membujuk, menghibur atau mengarahkan mereka untuk melakukan sesuatu.Berbicara depan umum (publik speaking) merupakan sesuatu proses berbicara di depan sekumpulan orang yang memiliki tujuan menginformasikan, mempengaruhi (membujuk), dan menghibur audiens.(Islamiah, 2021). Berbicara di depan umum yaitu kemampuan untuk berbicara kepada banyak orang dan individu mengungkapkan tujuan dan maksud yang dapat dipahami oleh audiens.(Rahmadany, 2022). Dapat disimpulkan bahwa publik speaking merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang dalam menyampaikan informasi kepada banyak orang dengan tujuan dapat memberikan motivasi serta hubungan baik kedua belah pihak. Perlu adanya pelatihan publik speaking agar dapat meningkatkan kemampuan dalam berkomunikasi seseorang guna

dalam menyampaikan informasi bisa tersampaikan dengan baik. Pelatihan ini juga bermanfaat untuk kegiatan yang lainnya seperti mengisi acara sebagai moderator ataupun pembicara. Oleh sebab itu keahlian seseorang untuk berbicara di depan umum memiliki pengaruh sebagai salah satu kualitas yang dipunyai oleh para individu dan ketika dia berbicara di depan umum atas nama suatu lembaga, itu mempengaruhi lembaga tersebut. Karena dia terkait, orang tersebut harus memiliki keterampilan berbicara di depan umum yang andal.

Dalam era teknologi saat ini ada banyak cara dalam memasarkan suatu produk maupun jasa. Maka seseorang tidak perlu pusing dalam memasarkan produknya agar dapat dilihat oleh masyarakat luas dengan cara memanfaatkan media digital. Dengan memanfaatkan media digital di era teknologi saat ini dapat memberikan keuntungan bagi individu atau perusahaan dalam menarik pembeli dalam jumlah yang banyak. Untuk memasarkan produk atau jasa maka perlu adanya strategi marketing yang baik agar dapat tersampaikan kepada masyarakat luas dan diterima dengan baik pula. Maka dari itu dengan strategi pemasaran menggunakan content creator merupakan pilihan yang tepat di era digital saat ini. Di karenakan dengan konten-konten yang bagus dapat menarik pelanggan untuk menggunakan produk yang dipasarkan.

Pembuat konten merupakan orang yang menghasilkan materi atau konten dengan nilai pendidikan atau hiburan terhadap kontennya. (Hidayah et al., 2022). pembuat konten atau disebut juga content creator adalah orang yang tugasnya membuat konten yang menarik dan kreatif yang tujuannya untuk mendukung strategi pemasaran produk atau layanan dalam perusahaan.(Nuraeni & Junita, 2019). Sehingga dapat di simpulkan bahwa content creator itu merupakan keahlian yang dimiliki individu dalam pembuatan konten video maupun gambar yang bertujuan untuk memasarkan produk yang dimiliki oleh perusahaan.

Seorang pembuat konten harus memiliki kemampuan dalam melihat peluang dalam pembuatan konten yang nantinya dapat menarik minat masyarakat sehingga bisa mencapai tujuan perusahaan. Conten creator diperlukan guna sebagai teknik pemasaran yang ada di perusahaan dengan membuat konten-konten promosi yang disebarluaskan pada media digital seperti facebook, Instagram, youtube serta tik tok. Dengan teknik pemasaran yang menggunakan content creator diharapkan dapat menunjang meningkatnya jumlah permintaan atau penjualan yang ada pada perusahaan. Adanya keahlian yang dimiliki oleh content creator maka bisa berkontribusi dalam strategi pemasaran yang baik. Kemudian content yang bagus serta memiliki kualitas maka akan dapat tepat sasaran kepada konsumen menjadi hal yang mudah dalam pemasaran produk ataupun jasa.

Dalam masa perkembangan era digital saat ini tentu kemunculan event organizer sangat banyak diminati masyarakat maupun organisasi. Perusahaan dengan menggunakan event organizer yang banyak maka akan dapat memasarkan dan menarik perhatian produk ataupun jasa yang ditawarkan. Dengan adanya event organizer ini diharapkan dalam membuat acara dapat berjalan secara lancar serta dapat menpatkan keuntungan bagi organisasi. Setiap orang dalam event organizer ini diharapkan dapat mempunyai kemampuan kreatifitas yang tinggi agar dapat bersaing dengan EO yang lainnya serta dengan kreatifitas yang dimiliki dapat menarik pelanggan agar dapat memakai jasa event organizer. Pembuatan suatu acara para event organizer akan merencanakan terlebih dahulu kegiatan yang akan diadakan dalam acara tersebut, kemudian akan menjelaskan, mengorganisasi sesuai kemampuan dalam bidangnya masing – masing dengan maksud untuk dapat menyelenggarakan acara sesuai dengan rencana serta mencapai tujuan pelaksanaannya.

Penyelenggara acara adalah penyedia layanan organisasi profesional dengan sekelompok orang yang menyelenggarakan acara di mana ada pembagian tanggung jawab yang luas di dalam setiap anggota yang berkaitan dengan semua tujuan yang sama dari acara tersebut.(Juniansyah et al., 2020). EO atau penyelenggara acara yaitu sarana komunikasi pemasaran serta sering dipakai dalam kegiatan bisnis untuk menunjukkan produk kepada konsumen.(Ramdhani et al., 2018). Maka dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa event organizer merupakan sekumpulan orang atau organisasi yang mengadakan acara/event secara profesional dari proses perencanaan sampai terselesaikannya suatu acara, yang memiliki tujuan untuk dapat berhasilnya dalam mengadakan acara tersebut agar membuat klien menjadi puas. Persiapan untuk mengadakan acara atau event pihak pemerintah atau swasta pasti akan bekerja sama dengan event organizer dikarenakan EO memiliki pengalaman dalam mengadakan suatau acara. Untuk merencanakan acara yang memuaskan maka perlu adanya persiapan yang baik serta matang. Dengan merencanakan secara cermat dan baik maka disini peranan event organizer sangat penting untuk keberhasilan jalannya suata acara tersebut dengan lancar sesuai yang telah

direncanakan. Dari tulisan di atas mendeskripsikan kebutuhan mahasiswa saat ini agar mampu bersaing secara kompetitif dengan para individu lainnya dalam berwirausaha. Tidak lain dan tidak bukan adalah untuk mengoptimalkan laju pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diadakan dengan pelatihan, konsultasi dan pendampingan bagi para peserta, yaitu Volunteer Squad Jawara. Pelatihan ini dilaksanakan dalam waktu 2 hari dengan praktik secara langsung dengan konsep grup diskusi dengan bahasan *public speaking*, *content creator* dan *event marketing*. Setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berakhir, akan diadakan *coaching clinic* dengan pendampingan selama 1 bulan. Kemudian dilakukan proses evaluasi terhadap kegiatan-kegiatan yang sudah terlaksana dengan para peserta.

Proses pada kegiatan pelatihan ini dilakukan secara bertahap, yaitu :

1. Tahap pertama.
Pada tahap pertama, peserta diberikan materi berupa *public speaking* serta mengulang Kembali pengalaman para peserta Ketika berbicara didepan umum. Kegiatan tahap pertama ini peserta praktik langsung dalam penguasaan materi. Nantinya pelatihan ini, diharapkan peserta lebih percaya diri dalam berhadapan dengan para calon pembeli dan juga menawarkan produk dengan baik dihadapan para konsumen.
2. Tahap ke-dua
Pada tahap ini peserta diberikan informasi pelatihan mengenai penggunaan sosial media dan e commerce dengan conten creator sebagai jembatan dalam eksistensi penjualan era masa kini.
3. Tahap ke-tiga.
Pada tahap ini peserta dilatih dalam pembuatan event event organizer untuk dapat berpartisipasi langsung dengan kegiatan yang berbasis massa dalam mengenalkan produk lebih luas. Para peserta berperan aktif dalam pembuatan konsep event kreatif dan inovatif serta menarik untuk mengundang pengunjung.
4. Tahap ke-lima
Pada tahap ini dilakukan coaching clinic untuk mendampingi para peserta pelatihan yang kedepanya sebagai wadah yang digunakan untuk diskusi dan berbagi pengalaman serta menawarkan solusi dan kendala yang dihadapi para peserta pada saat berproses menjalankan usaha.
5. Tahap ke-enam
Pada tahap ini dilakukan evaluasi kegiatan yang dilakukan oleh para team pengabdian kepada masyarakat kami. Apakah pelatihan yang kami berikan sudah optimal, sudah berjalan secara efektif dan efisien, dan apakah berdampak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan yang diselenggarakan oleh team pengabdian kepada masyarakat memiliki tujuan untuk memberikan solusi yang konkrit atas kendala yang sering dijumpai oleh peserta pelatihan dalam hal ini Volunteer Squad Jawara. Langkah yang disusun oleh team pengabdian kepada masyarakat adalah optimlaisasi kegiatan pelatihan yang telah berlangsung yaitu observasi dalam mengidentifikasi dan mendalami kendala atau masalah yang peserta hadapi salah satunya adalah peserta kurang percaya diri untuk menawarkan prodak dan kurang pengetahuan mengenai membuat konten yang menarik serta memeriahkan booth pada saat adanya penyelenggaraan event UMKM. Sehingga kami menyimpulkan bahwa para peserta kurang memahami proses dalam pengenalan brand yang terintegrasi dengan kegiatan pengembangan dan penguatan masing masing produk yang peserta jual. Melalui hasil observasi ini, team pengabdian kepada masyarakat para beberapa dari peserta sudah memiliki usaha yang dirintis pada saat dibangku kuliah dan sisanya belum memiliki usaha, tetapi mempunyai minat untuk membuka usaha, sehingga kami merasa kegiatan pelatihan ini tepat diberikan untuk para Volunteer Squad Jawara.

Pada langkah yang kedua adalah, team pengabdian kepada masyarakat memberikan informasi pelatihan berupa edukasi dalam *public speaking*. Karena tiap individu mempunyai kualifikasi public

speaking yang berbeda – beda, sehingga team memulai dengan praktik berdasarkan masing-masing pengalaman peserta kemudian dilanjutkan edukasi secara teori, kemudian dilanjutkan Pratik.

Pada langkah ketiga, kami memberikan informasi mengenai pembuatan konten yang menarik dan kekinian untuk diminati pada pasar masing-masing produk dengan sasaran masing masing sesuai dengan produk yang dijual. Konten menjadi salah satu hal yang penting pada proses penjualan karena didalam pemasaran termuat informasi mengenai produk dan sebagai media yang dapat mengafirmasi informasi produk yang akan dijual dipasaran. Informasi didalamnya diberikan dengan kreatifitas dan inovasi masing-masing individu dengan kemampuan mengemas konten menarik. Peserta praktik langsung dalam berkegiatan proses pembuatan konten yang didampingi oleh team pengabdian kepada masyarakat.

Pada langkah ke empat, kami mengedukasi dengan informasi informasi mengenai penyelenggaraan event penjualan yang efektif dan efisien. Selain itu, team pengabdian masyarakat memberikan waktu para peserta untuk berkompetisi untuk membuat konsep stand event yang menarik.

Pada langkah akhir program pengabdian masyarakat ini kami selaku team pengabdian masyarakat membantu mendampingi para peserta agar mampu menerapkan ilmu pada pelatihan ini dengan meminimalisir kendala melalui *sharing group discussion* yang kami fasilitasi dengan pertemuan diakhir pekan, dan diskusi secara daring.

SIMPULAN

Kegiatan ini berlangsung dengan lancar. Team pengabdian kepada masyarakat berharap kegiatan ini dapat membawa manfaat dan dapat dilakukan secara berkesinambungan yang terintegrasi dengan pengembangan kegiatan usaha para volunteer squad jawara. Sehingga para wirausaha muda dari Volunteer squad jawara dapat berdiskusi dan berbagi pengalaman mengenai proses dan perkembangan masing masing usaha yang ditekuni. Team pengabdian kepada masyarakat memiliki komitmen untuk secara berkesinambungan mendampingi, memotivasi, dan juga siap berdiskusi setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini usai. Team pengabdian kepada masyarakat berharap kegiatan pelatihan ini memberikan solusi terhadap masalah masalah yang tengah dihadapi para volunteer squad jawara dalam berproses, sehingga pelatihan ini dapat membantu volunteer squad jawara dalam menjalankan usaha kedepanya dengan penuh semangat dan mampu meminimalisir kendala dan lebih bijaksana dalam menghadapi masalah.

SARAN

Dari terselenggaranya acara ini, kami menyarankan untuk team pengabdian kepada masyarakat yang ingin berkegiatan serupa dapat terus aktif untuk membantu dan berperan bagi para peserta dalam berproses menjalankan usahanya masing-masing. Memberikan motivasi dan membangun komunikasi agar lebih optimal dalam pendampingan. Disarankan dapat berdiskusi via daring melalui grup WAG untuk berdiskusi intens terhadap proses kegiatan masing masing peserta.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terimakasih untuk peran dan serta yang terlibat dalam seluruh rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Kami menghaturkan terimakasih kepada mahasiswa Volunteer Squad Jawara yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyani, R., Widodo, Z. D., & Widodo, R. M. (2022). Strategi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Industri Kreatif Berbasis Cetak Saring Manual sebagai Upaya Peningkatan Daya Saing Industri di Era New Normal. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6, 1425–1431. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/3129>
- Anisah, & Sakinah, A. (2020). Konsep Manajemen Talenta dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Manajemen Dan Sains*, 5(2), 238–240. <https://doi.org/10.33087/jmas.v5i2.206>
- Harmen, H. (2018). Pengaruh Talent Management dan Knowledge Management Terhadap Kinerja Karyawan PT. Perkebunan Nusantara II (Survei Pada Kantor Direksi Tanjung Morawa). *Jkbm (Jurnal Konsep Bisnis Dan Manajemen)*, 4(2). <https://doi.org/10.31289/jkbm.v4i2.1587>
- Hidayah, H., Sumarno, Ritonga, N. A., & Yani, A. (2022). Pelatihan Conten Creator Sukses Psb (Penerimaan Siswa/I Baru) Menggunakan Adobe Photoshop Di Yayasan Hidayatullah Batam.

- Jurnal AlMuharrrik*, 2(1), 13–17.
- Islamiah, K. (2021). Pengaruh Public Speaking Terhadap Kepercayaan Diri Dan Kinerja Pelaku Bisnis Sektor Usaha Menengah Kecil Mikro (Umkm) Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Komunikasi Dan New Media*, 1(1), 23–34.
- Juniansyah, B. D., Susanto, E. R., & Wahyudi, A. D. (2020). *Pembuatan E-Commerce Pemesanan Jasa Event Organizer Untuk Zero Seven Entertainment*. 14(1), 41–46.
- Mende, C. D., & Dewi, Y. E. P. (2021). Pengaruh Manajemen Talenta terhadap Employee Engagement dan Work From Home sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 10(1), 45–56. <https://doi.org/10.14710/jab.v10i1.36055>
- Muslih, M., & Marbun, S. O. (2020). Workshop Mekanisme Open Journal System (Ojs) Dan Hak Cipta Bagi Dosen Tri Bhakti Business. *Jurnal Pengabdian Masyarakat TRI PAMAS*, 2(2), 121–128.
- Nuraeni, E., & Junita, I. (2019). Peran Content Creator pada Instagram dalam Pemasaran Produk. *Prosiding Manajemen Komunikasi*, 5(2), 375–381.
- Polina, M. (2018). Peningkatan Kompetensi Sosial Guru Melalui Workshop Guru Di SD Negeri 030424 Lae Ikan Tahun 2018. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 85–96.
- Rahmadany, A. F. (2022). Pelatihan Public speaking Untuk Menciptakan Komunikasi Efektif Pada Siswa SMKN 49 Jakarta Utara. *Jurnal IKRAITH-ABDIMAS*, 5(1), 74–78.
- Ramdhani, E. C., Sapitri, J. E., & Rizkyansyah, M. (2018). *Sistem Informasi Penyewaan Peralatan Event Organizer Berbasis Web pada PT . Adecon Jakarta*. 1(3), 390–397.
- Santi, R. D., Andari, & Martina, R. M. (2019). *Peran Pelatihan Dan Workshop Bagi Peningkatan Motivasi, Inovasi Dan Kreativitas Pada UMKM Kerajinan Tangan Dari Manik-Manik*. 1(2), 59–65.